

**PENGARUH MEDIA VIDEO *YOUTUBE* “LAPOR PAK” TRANS 7
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT
PADA SISWA KELAS X SMAN 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UN PGRI KEDIRI



OLEH :

EVIKA INDRIA RANI

NPM:2014040013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

EVIKA INDRIA RANI
NPM. 2014040013

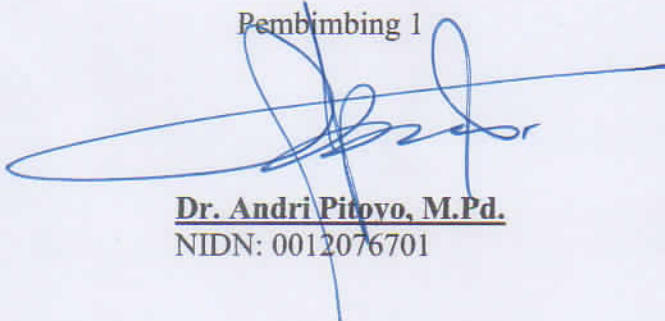
Judul :

**PENGARUH MEDIA VIDEO *YOUTUBE* “LAPOR PAK” TRANS 7
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT
PADA SISWA KELAS X SMAN 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Telah Disetujui Kepada
Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

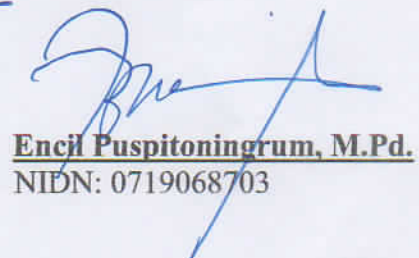
Tanggal : 9 Juli 2024

Pembimbing 1



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN: 0012076701

Pembimbing 2



Encil Puspitoningrum, M.Pd.
NIDN: 0719068703

PENGESAHAN

Skripsi oleh:

EVIKA INDRIA RANI

NPM: 2014040013

Judul:

**PENGARUH MEDIA VIDEO YOUTUBE "LAPOR PAK" TRANS 7
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT
PADA SISWA KELAS X SMAN 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

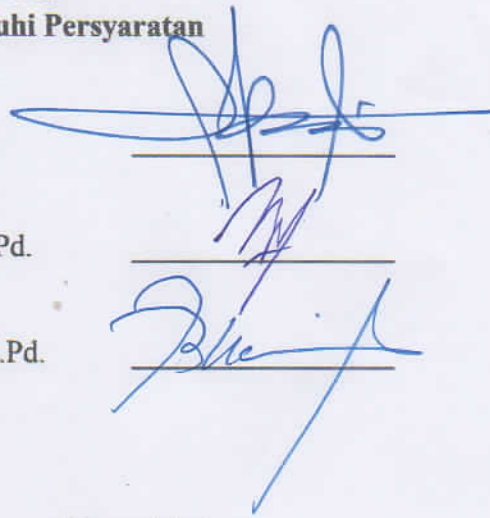
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 9 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
3. Penguji II : Encil Puspitoningrum, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Evika Indria Rani
jenis kelamin : Perempuan
tempat/tgl lahir : Nganjuk, 25 Agustus 2002
npm : 2014040013
fak/prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juli 2024

Yang Menyatakan



Evika Indria Rani

NPM : 2014040013

MOTTO

“Salah satu cara melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan”

-Steve Jobs

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

- 1. Kedua orang tuaku Bapak Dasar dan Ibu Sukarni, yang telah memberikan semangat memberikan dukungan dalam hal apapun. Terima kasih dengan ketulusan hati dan doa yang tak pernah putus, atas semua cinta kasih yang teramat besar yang diberikan kepada saya sampai saat ini.**
- 2. Kakakku Mas Andri dan Mbak Ida, terima kasih telah memberiku motivasi setiap langkahku untuk menjadi seorang anak yang kuat dan selalu berusaha.**
- 3. Keluarga besarku, adikku Dyas, Rika, dan termasuk Dike yang selalu menghibur susah senangku**
- 4. Kerabatku yang selalu membantu di kala susahku**
- 5. Teman-teman yang selalu siap membantu dalam tugas ini ketika aku mulai putus asa.**

ABSTRAK

Evika Indria Rani: Pengaruh Media Video *Youtube* “Lapor Pak” Trans 7 Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2023/2024, Skripsi, PBSI, FKIP, UN PGRI Kediri, 2024

Kata Kunci : keterampilan menulis, teks anekdot, media video *youtube*.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang produktif dianggap sebagai keterampilan yang membutuhkan perhatian lebih dibandingkan keterampilan lainnya. Keterampilan menulis menjadi sebuah metode ekspresif yang dapat mendukung kinerja belajar siswa. Keterampilan ini tidak bisa diturunkan tetapi wajib banyak berlatih dan praktik secara terus menerus, karena suatu keterampilan berbahasa kegiatan menulis merupakan sesuatu yang kompleks. Menulis mempunyai makna menuangkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang yang membaca dapat memahami isi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satu teks yang harus dipelajari oleh siswa sekolah menengah atas adalah teks anekdot. Teks anekdot adalah sebuah cerita yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah kritikan atau sindiran melalui lelucon. Dalam pembelajaran teks anekdot media video *youtube* “Lapor Pak” dinilai dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, karena video tersebut berisi sebuah candaan berupa sindiran yang berkaitan dengan teks anekdot.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan tes menulis teks anekdot. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 6 Kediri. Teknik analisis yang digunakan adalah *independent sample t-test* dengan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian diperoleh kelas yang mendapatkan perlakuan media video *youtube* “Lapor Pak Trans 7” mengalami peningkatan nilai tes. Artinya, media video *youtube* “Lapor Pak Trans 7” berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil kolom *t-test for equality of means* yang sejajar dengan baris *equal variances assumed* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari batas toleransi 0,05 (5%) dan nilai $t\text{-hitung} = 5,839 > t\text{-tabel} = 1,99085$, maka dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam penerimaan hipotesis penelitian *independent samples t-test* dengan penerimaan H1 dengan kesimpulan bahwa, ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hendaknya guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, menentukan media yang tepat tentu dapat memberikan dampak positif meningkatkan antusiasme siswa dan rasa ingin tahu selama proses pembelajaran. Salah satunya adalah media video *youtube* yang dinilai tepat untuk materi pelajaran menulis teks anekdot.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpahan-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Video *Youtube* Laporan Pak Trans 7 Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdot pada Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2023/2024” ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

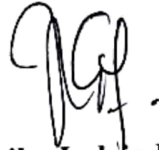
Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri.
4. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Encil Puspitoningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Keluarga besar SMAN 6 Kediri yang telah memberikan kemudahan dan bantuan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
7. Kedua orang tuaku dan keluarga yang telah memberikan dukungan penuh selama menempuh pendidikan.
8. Rekan-rekan sejawatku yang telah berbagi ilmu selama di bangku perkuliahan dan memberikan kenangan yang indah.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca

demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 9 Juli 2024



Evika Indria Rani
NPM: 2014040013

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO	v
ABSTRAK	vi
KATAPENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Keterampilan Menulis	13
1. Pengertian Menulis	13
2. Fungsi dan Manfaat Menulis.....	14
3. Tujuan Menulis	16
4. Jenis Menulis.....	18
5. Tahap Menulis.....	20
B. Pembelajaran Menulis Teks Anekdote	22
1. Pengertian Anekdote.....	23
2. Jenis-Jenis Teks Anekdote.....	23
3. Ciri-Ciri Teks Anekdote	24

4. Struktur Teks Anekdot	24
5. Kaidah Kebahasaan Teks Anekdot	25
6. Pola Penyajian Teks Anekdot	28
7. Langkah-Langkah Menulis Teks Anekdot.....	28
8. Kriteria Penilaian Teks Anekdot.....	29
C. Teks Anekdot	31
D. Media Pembelajaran.....	32
1. Hakikat Media Pembelajaran	32
2. Manfaat Media Pembelajaran	33
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	34
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	35
5. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	36
E. Media Audio Visual (<i>Youtube</i>)	38
F. Keterampilan Menulis Teks Anekdot di SMA Negeri 6 Kediri	41
G. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	45
H. Kerangka Berpikir.....	46
I. Hipotesis.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	50
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	51
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	51
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	51
1. Pendekatan Penelitian.....	51
2. Teknik Penelitian.....	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian	54
1. Tempat Penelitian	54
2. Waktu Penelitian.....	55
D. Tahapan Penelitian	58
1. Tahapan Perencanaan.....	59
2. Tahapan Pelaksanaan	59
3. Tahap penyelesaian	59

E. Populasi dan Sampel	61
1. Populasi	61
2. Sampel	61
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	64
1. Instrumen Penelitian	64
2. Teknik Pengumpulan Data.....	67
G. Teknik Analisis Data.....	68
1. Deskripsi Statistik.....	68
2. Uji Prasyarat Analisis	68
3. Uji Hipotesis.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel	72
1. Deskripsi Data Kemampuan Menulis Teks Anekdote Kelompok Kontrol	72
2. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelompok Eksperimen	74
B. Analisis Data	77
1. Tabulasi Penilaian Keaktualan Topik Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	77
2. Tabulasi Penilaian Ketepatan Judul Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	78
3. Tabulasi Penilaian Kesesuaian Isi Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	79
4. Tabulasi Penilaian Keterlibatan Tokoh Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	80
5. Tabulasi Penilaian Keterampilan Menulis ditinjau dari Struktur Teks Anekdote Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	81
C. Hasil Uji Normalitas	86
D. Pengujian Hipotesis	88
E. Pembahasan.....	90
1. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Tanpa Menggunakan Media Video <i>Youtube</i> Laporan Pak Trans 7 pada Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri.....	90
2. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Media Video <i>Youtube</i> Laporan Pak Trans 7 pada siswa kelas X SMAN 6 Kediri	93

3. Pengaruh Media Video <i>youtube</i> Laporan Pak Trans 7 Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri.....	96
--	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	98
B. Implikasi.....	98
C. Saran-Saran	99

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Nonequivalent control Group Design	54
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	56
Gambar 3.3 Bagan Tahapan Penelitian.....	60
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	61
Tabel 3.4 Data Populasi dan Sampel Penelitian Masing-masing Komponen Kelas X	63
Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Anekdot dan Penskoran.....	65
Tabel 4.1 Deskripsi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdot Kelas Tanpa Media Video <i>Youtube</i>	72
Tabel 4.2 Interval Pencapaian Keterampilan Menulis Teks Anekdot Kelas Tanpa Media Video <i>Youtube</i>	73
Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen	75
Tabel 4.4 Interval Pencapaian Keterampilan Menulis Teks Anekdot Kelas Eksperimen	75
Tabel 4.5 Keterampilan Menulis Teks Anekdot Ditinjau dari Keatualan Topik.....	77
Tabel 4.6 Keterampilan Menulis Teks Anekdot ditinjau dari Ketepatan Judul.....	78
Tabel 4.7 Keterampilan Menulis Teks Anekdot dari Kesesuaian Isi.....	79
Tabel 4.8 Keterampilan Menulis Teks Anekdot ditinjau dari Keterlibatan Tokoh.....	80
Tabel 4.9 Penilaian Keterampilan Menulis dari Judul	81
Tabel 4.10 Penilaian Keterampilan Menulis dari Abstrak	82
Tabel 4.11 Penilaian Struktur Anekdot dari Bagian Orientasi.....	82
Tabel 4.12 Penilaian Keterampilan Menulis dari Penulisan Krisis Teks.....	83
Tabel 4.13 Penilaian Struktur Anekdot dari Bagian Reaksi	84
Tabel 4.14 Penilaian Struktur Anekdot dari Bagian Koda.....	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Kenormalan Data Penelitian.....	86

Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian	87
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Saluran <i>Youtube</i>	40
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	48
<i>Gambar 4.1 Grafik Pencapaian Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas</i> <i>Kontrol</i>	74
Gambar 4.2 Grafik Pencapaian Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas <i>Eksperimen</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Surat Pengantar Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Lembar Validasi
6. Nilai Menulis Teks Anekdote
7. Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan kunci untuk mengontrol cara sistem pendidikan beroperasi dan memberi efek pada hasil belajar siswa, maka kurikulum adalah kunci proses pembelajaran. Modifikasi kurikulum dirancang dengan teknik untuk mengurangi krisis pembelajaran selama proses peralihan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Akibat dari wabah Covid-19 adalah tertundanya pembelajaran. Untuk pulih dari ketertinggalan pembelajaran dan meningkatkan taraf pendidikan, pendidikan Indonesia harus mampu mengatasi krisis pembelajaran yang terjadi saat ini. Faktanya, Indonesia telah mengalami banyak modifikasi kurikulum sepanjang sejarahnya. Menurut Rahayu et al., (2022:6) dengan menggunakan Kurikulum Merdeka lebih kreatif dan mudah beradaptasi dalam pengajarannya, serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang minat, kebutuhan, dan keterampilan siswanya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis menjadi sebuah metode ekspresif yang dapat mendukung kinerja belajar siswa. Kemampuan menulis dianggap lebih penting dibandingkan kemampuan lainnya karena bersifat produktif dan ekspresif karena menulis adalah aktivitas sulit yang memerlukan kemahiran linguistik, keterampilan menulis tidak dapat diwariskan dan harus diperoleh melalui latihan yang ekstensif dan berkelanjutan. Menulis mempunyai fungsi mengungkapkan ide, emosi, dan pikiran ke dalam bahasa sehingga orang dapat memahami apa yang

dibicarakan. (Pitoyo et al., 2019:128). Menulis merupakan proses memproduksi karya sastra memerlukan lebih dari sekadar menyusun huruf-huruf untuk membentuk kata dan kalimat yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Saat menulis tentang topik Bahasa Indonesia, teks anekdot merupakan salah satu teks wajib yang harus dipelajari oleh siswa sekolah menengah atas. Anekdot adalah jenis cerita pendek yang dimaksudkan untuk menggambarkan sifat-sifat aneh atau menarik tentang suatu subjek atau objek (Puspitoningrum et al., 2023:35). Dalam pembelajaran menulis teks anekdot siswa dilatih untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan mengajarkan siswa dalam menyampaikan kritik secara baik, tidak kasar atau menyakiti perasaan orang lain.

Ketepatan dan kelengkapan struktur teks anekdot dan kaidah kebahasaan yang ditulis siswa menunjukkan kemampuan menulis dalam teks anekdot. Nurmalenia (2023:37) mengemukakan struktur teks anekdot ada lima yaitu abstrak, orientasi, kemunculan masalah, reaksi, dan koda. Bentuk lampau, pertanyaan retoris, kata penghubung, kata kerja, dan kalimat perintah merupakan lima kaidah kebahasaan yang diterapkan dalam teks anekdot. Pertama, abstrak yang berfungsi sebagai struktur paragraf pembuka teks anekdot adalah bagian yang merangkum isi teks, biasanya berbentuk garis awal dari latar belakang cerita. Dengan mendeskripsikan latar, waktu, dan orang-orang yang terlibat dalam cerita, orientasi berfungsi untuk mengenalkan pembaca pada cerita tersebut atau memberikan informasi latar belakang

bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Krisis adalah bagian yang spesifik bagi penulis atau orang yang mendengar cerita tersebut. Reaksi merupakan komponen bagaimana penulis atau subjek tulisan menyikapi permasalahan yang diangkat pada bagian krisis. Bagian terakhir adalah koda, biasanya mencakup kesimpulan yang berkaitan dengan keseluruhan pokok bahasan teks.

Teks anekdot ditulis dalam bentuk lampau menurut kaidah kebahasaan yang mengatur tulisan anekdot. Pertanyaan retorik adalah pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban digunakan untuk menyusun anekdot. Ketika teks anekdot ditulis, tidak mungkin memisahkan penggunaan konjungsi atau frasa konjungsi dari teks tersebut. Kata kerja, yang menunjukkan bahwa cerita terdiri dari kata kerja atau verba. Kalimat perintah bertujuan agar teks anekdot lebih mudah dipahami.

Untuk menunjang keberhasilan siswa dalam keterampilan menulis, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang tepat. Menurut Moto et al., (2019:23) media pembelajaran adalah suatu alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang mengedepankan motivasi dan segala sesuatu yang dimanfaatkan, termasuk lingkungan sekitar dan barang-barang yang digunakan siswa, dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Materi audio visual hadir dalam berbagai bentuk, dan video adalah salah satunya. Media audio visual menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta atau fiktif yang memiliki informasi edukatif maupun instruksional. Media pembelajaran video sangat cocok digunakan dalam pembelajaran teks anekdot. Video mampu

menampilkan sebuah kejadian atau peristiwa dalam kehidupan sehingga bisa mendengarkan dan melihat suatu yang ditayangkan dalam video dan menjadi sebuah referensi dalam menulis sebuah teks anekdot. Media pembelajaran digital atau berbasis *web* seperti *YouTube* yang masuk dalam kategori media video audio visual menjadi salah satu yang patut dicermati karena *YouTube* merupakan teknologi audio visual yang menarik dengan beragam tayangan, konten videonya dapat membantu dalam pembelajaran. agar konten yang dipelajarinya tidak membuat anak bosan.

SMAN 6 Kediri merupakan sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian, dan dikhususkan untuk kelas X. Karena siswa menulis dengan asal dan mengabaikan pedoman yang penting dalam aspek kepenulisan. Mereka menganggap bahwa menyampaikan ide cerita dalam teks anekdot melalui tulisan merupakan hal yang sulit.

Dalam keterampilan menulis teks anekdot harapannya siswa dapat menyusun teks dengan baik, memahami tentang teks anekdot, dapat menghibur pembaca, dan dapat mengkritik orang lain dengan cara yang sopan. Namun faktanya, siswa mengalami kesulitan saat menuangkan ide yang ingin diungkapkan karena kurangnya pengetahuan menulis. Ini adalah faktor lain yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan menulis siswa. Minimnya media pendidikan sebagai sumber untuk meningkatkan pembelajaran merupakan salah satu dari sekian banyak tantangan yang dihadapi siswa. Padahal, jika kita memilih materi pembelajaran dengan bijak, maka dapat meningkatkan efektivitas dan minat proses belajar mengajar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMAN 6 Kediri menunjukkan bahwa tantangan utama adalah kurang dimanfaatkannya sumber daya media yang ditawarkan sebagai alat bantu pembelajaran. Pada kenyataannya, pemilihan materi pendidikan yang sesuai dengan hasil yang diinginkan akan memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan. Pembelajaran itu bisa berjalan efektif dan menarik perhatian siswa. Media pembelajaran dapat menyeragamkan setiap materi, proses belajar menjadi lebih interaktif, dan meningkatkan hasil belajar siswa (Firmadani, 2020:95). Meskipun pendidik memainkan peran penting dalam pendidikan, peneliti mengamati bahwa beberapa pendidik terus menggunakan metode pengajaran tradisional tanpa menggunakan sumber belajar. Guru biasanya menggunakan buku teks sebagai alat pengajaran utama dan melakukan ceramah untuk menyebarkan pengetahuan. Guru dapat menggunakan media pembelajaran agar siswa tidak bosan di kelas dan menurunkan tingkat partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, salah satu alternatif penyediaan informasi untuk pembuatan teks anekdot di kelas adalah dengan menggunakan media pendidikan. Tentu saja, pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan tujuan pembelajaran siswa dan diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyempurnakan materi. Tetapi memilih media pembelajara yang kurang tepat juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa dan dapat membuat tidak tercapainya target belajar yang sudah dibuat. Saat ini sudah tersedia berbagai jenis media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru.

Berbagai jenis media pembelajaran ini menjadi sebuah kemudahan sekaligus tantangan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang cocok bagi siswa.

Video *youTube* adalah sumber yang bagus untuk mempelajari cara menulis teks anekdot karena menawarkan pengetahuan, ide, teknik, kemampuan, dan banyak lagi. Oleh karena itu, platform tersebut dipilih. Siswa diharapkan memperoleh sesuatu ketika melihat tayangan video sehingga dapat memunculkan imajinasi sebagai acuan untuk mengerjakan teks anekdot. Melalui penggunaan media video juga diharapkan dapat menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Siswa tidak mudah jenuh saat pembelajaran dan materi yang disampaikan dapat diterima sebanyak-banyaknya.

Acara stand-up comedy bernama Lapor Pak Trans 7 merupakan sarana yang berguna untuk menyampaikan pesan. Karena topik yang diangkat dalam program ini relevan dengan kehidupan sehari-hari, keberadaannya berdampak pada pemikiran penonton. sosial, politik, budaya, pendidikan, dan sebagainya. Mirip dengan komedi stand-up, anekdot adalah teks unik dan lucu yang memberikan komentar mendalam. Anekdot dicirikan sebagai cerita berdasarkan karakter yang menawarkan komentar mendalam. Bisa juga dibaca sebagai kisah lucu yang dimaksudkan untuk menyindir seseorang atau sesuatu.

Peneliti mengamati bahwa SMAN 6 Kediri perlu memanfaatkan program *youTube* sebagai alternatif bahan pembelajaran berbasis audio visual agar guru dapat menggunakan berbagai jenis audio visual dan dapat

mengembangkannya kelak, serta siswa tidak bosan dengan pembelajaran. Program *youTube* Lapor Pak Trans7 dipilih peneliti karena diyakini dapat digunakan untuk mengajarkan teks anekdot karena memuat unsur-unsur mendasar dalam sebuah teks anekdot, seperti humor, kritik, dan sindiran yang semuanya disajikan dengan sopan dan penuh makna dengan batasan yang sesuai. Sehingga cocok bagi peserta didik kelas X sebagai contoh nyata bahwa seseorang perlu memberikan saran dan kritikan kepada orang lain dengan cara yang bijak.

Peneliti mengangkat judul Pengaruh Media Video *youtube* Lapor Pak Trans 7 Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan latar belakang informasi yang telah diberikan untuk memberikan pilihan pembelajaran yang menghibur, menarik perhatian, dan memfasilitasi ide menulis.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pemaparan masalah-masalah yang terkait dengan masalah yang ada dalam latar belakang masalah yang mungkin menghendaki permasalahan. Masih banyak permasalahan yang muncul ketika belajar menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menyusun teks anekdot merupakan salah satu latihan keterampilan menulis. Banyak hal yang berkontribusi terhadap permasalahan yang muncul. Salah satu kendala dalam pembuatan tulisan anekdot adalah penerapan teknik pembelajaran yang baku tanpa penguatan materi pembelajaran yang relevan dan menarik.

Kekurangan siswa sendiri antara lain kurangnya keahlian menulis, kemampuan menyusun kalimat yang kurang tepat, pengetahuan kosa kata yang terbatas, keterampilan menulis teks anekdot yang masih rendah, dan kurangnya dorongan kreativitas. Oleh karena itu, siswa menunjukkan kemalasan ketika harus menulis tentang pemikiran mereka, khususnya dalam literatur anekdot. Metode alternatif dalam memberikan informasi untuk membuat teks anekdot di kelas adalah penggunaan media pendidikan. Tentu saja pemilihan bahan pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa mencapai peningkatan hasil belajar yang diharapkan. Media audio visual lebih tepatnya saluran *youtube* diyakini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi di kelas. Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Salah satu jenis media audio visual adalah video *youtube*.

Guru sebagai inovator yang selalu menemukan strategi, metode, cara, atau konsep baru dalam pembelajaran dapat memanfaatkan media pembelajaran video. Video dapat digunakan untuk memperjelas pengetahuan, ide, prosedur, kemampuan, dan lainnya. Penggunaan media video sebagai solusi agar siswa tidak mudah jenuh dan menarik perhatian siswa. Penerapan media pembelajaran audio visual pada saluran *youtube* di kelas diharapkan mampu membuat siswa lebih memahami keterampilan menulis teks anekdot. Melalui integrasi materi pembelajaran video dengan peran guru, siswa mampu lebih berkonsentrasi pada kemampuan menulis teks anekdot, sehingga membawa dampak positif dan perubahan yang lebih baik daripada sebelumnya.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut, berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang. Sasaran ilmiah yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu untuk mengumpulkan data tertentu disebut objek penelitian. Siswa kelas X, SMAN 6 Kediri dijadikan sebagai subjek penelitian. SMAN 6 Kediri merupakan Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Jl. Ngasinan No.52, Rejomulyo, Kec,Kota Kediri. SMAN 6 Kediri memiliki sekitar 1189 siswa yang terdiri dari kelas X,XI, dan XII. Objek penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kelas X A dan X B.

Saluran *youTube* Lapor Pak Trans 7 dijadikan sebagai sumber media audio visual pada penelitian ini. Video yang menampilkan komedian (komika) yang melakukan monolog atau dialog sambil menceritakan kisah humor di hadapan penonton disebut dengan video stand-up comedy (Papana, 2016:5). Video *stand up comedy* yang digunakan bersumber dari saluran *youtube* Lapor Pak Trans 7.

Penelitian ini menilai keterampilan menulis sebagai kompetensi berbahasa. Menulis adalah proses membuat huruf, gambar, dan benda lain sekaligus menghasilkan ide dan emosi. Contoh penulisannya antara lain komposisi dan penulisan surat. Menulis teks anekdot adalah keterampilan menulis yang dipilih untuk penelitian ini. Teks anekdot adalah sebuah cerita pendek yang memuat unsur sindiran atau kritikan atau pelajaran tertentu terhadap sesuatu atau seseorang yang dilengkapi dengan humor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks anekdot tanpa menggunakan media video *youtube* Laporan Pak Trans 7 pada siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan media video *youtube* Laporan Pak Trans 7 pada siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2023/2024 ?
3. Adakah pengaruh media video *youtube* Laporan Pak Trans 7 terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis teks anekdot tanpa menggunakan media video *youtube* Laporan Pak Trans 7 siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2023/2024.
2. Keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan media video *youtube* Laporan Pak Trans 7 siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2023/2024.

3. Pengaruh media video *youtube* Laporan Pak Trans 7 terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk beberapa pihak. Pemaparan manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data empiris dalam pengajaran menulis Bahasa Indonesia, khususnya ketika membuat tulisan anekdot. Selain itu juga dapat menjadi pengganti pemilihan materi pendidikan yang relevan untuk mengoptimalkan kemampuan menulis siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk memudahkan siswa dalam belajar dan berlatih menulis, khususnya menulis teks anekdot didukung dengan penggunaan media audio visual yaitu *youtube*.
- b. Bagi guru, memberikan nasihat dan informasi mengenai penggunaan sumber belajar audio visual, khususnya pembelajaran teks anekdot, sebagai alat pelengkap dalam pengajaran topik Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, hal ini dapat digunakan untuk memberi informasi kepada lembaga pendidikan tentang pentingnya memasukkan media pembelajaran ke dalam proses belajar mengajar.

- d. Bagi Pembaca, untuk memberikan lebih banyak informasi dan pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya bagi siswa.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat membantu peneliti mendapatkan lebih banyak pengalaman dan menjadi panduan untuk menyelidiki di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisma, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Anekdote Melalui Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 11 Aceh Barat *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 4(1), 1–18. <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/1002%0Ahttps://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/1002/525>
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta:Rajawali Pers
- Dinanta, V., Muarifin, M., & Waryanti, E. (2023). Bentuk dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun Youtube Galeri Bahasa. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke 6 FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1632–1651.
- Faujiah, N., Septiani, S. N., Putri, T., Setiawan, U., Studi, P., Agama, P., Studi, P., Agama, P., Studi, P., Agama, P., Studi, P., & Agama, P. (2022). *Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media*. 3(2), 81–87.
- Firmadani, F. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI*. 93–97.
- Gulo, S., & Shidiqin, A. (2020). *Kemampuan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas X SMK Swasta YPIS Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020*. 17(1), 20–34.
- Irawan, F., & Dwi, W. (2024). Pengaruh penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar siswa smk kelas XI TKR. *Journal of Vocation and Technical Education*, 6, 1–9.
- Moto, M. M., Kristen, U., & Wacana, S. (2019). *Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. 3(1), 20–28.
- Nurmalenia, C. (2023). *Struktur dan Diksi Teks Anekdote Siswa Kelas X SMKN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Riau*. 2(2).
- Papilaya, G. G., & Somelok, G. (2024). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOTE MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING SISWA KELAS X MIPA 1 SMA NEGERI 3 AMBON*. 6(April).
- Pitoyo, A., Sujarwoko, & Puspitoningrum, E. (2019). LESSON STUDY SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH MELALUI MODEL JIGSAW DI ERA MASYARAKAT SOCIETY 5.0 Andri. *Angewandte Chemie International*

Edition, 6(11), 951–952., 3(Nomor 2), 5-24
<http://repository.unpkediri.ac.id/8855/1/Samp>. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)

- Puspitoningrum, E., Agan, S., & Rahmayantis, M. D. (2023). *MODEL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT MELALUI VIRTUAL LEARNING PADA KURIKULUM MERDEKA*. 6(1), 32–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., & Hernawan, A. H. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(4), 6313–6319.
- Rohilah. (2018). *Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis*. 3(1).
- Safitri, L., Widyadhana, W., Salsadila, A., Ismiyanti, M., Purwo, A., Utomo, Y., & Yuda, R. K. (2023). *Analisis Kalimat Teks Anekdota pada Buku Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka*. 1(2).
- Sitorus, J. (2019). *Kontribusi Dan Tantangan Dalam Keterampilan Menulis*. 2(2), 75–85.
- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). *Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK AL Washliyah Pasar Senen Medan*. 9(1), 1–11.